Lembar Kerja Document Base Test Mata Kuliah Sejarah Sosial Ekonomi

Dikerjakan oleh : Apriyanti

NIM : 1910111220018

Hasil analisis dokumen untuk pernyataan 1

- a. Analisis saya tentang mengapa ekonomi tradisional Indonesia disebut sebagai ekonomi sosialis ala Indonesia, karena masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan yang cenderung kooperatif atau melakukan sesuatu hal sosial secara bersama-sama. Dapat dilihat dari budaya-budaya yang ada di Indonesia seperti budaya gotong royong dalam membuat rumah, mengadakan hajatan perkawinan, menggarap sawah, membangun jalan, membersihkan jalan dan hal-hal yang bersifat sosial yang selalu dilakukan secara bersama-sama. Ciri dari ekonomi sosialis dimana masyarakatnya memegang teguh terhadap budaya saling tolong menolong dan bekerjasama dalam melakukan sesuatu. Sehingga alasan mengapa ekonomi Indonesia disebut sebagai ekonomi sosialis, menurut saya karena perekonomian Indonesia mengikuti pada prinsip-prinsip dalam kooperatif sosial atau kooperatif ekonomi yang sangat mengutamakan ekonomi kerakyatan.
- b. Hubungan antara corak perekonomian Indonesia dengan perkembangan kebudayaan Indonesia, dalam Pasal 33 UUD 1945 ayat 1 menjelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama yang berazaskan kekeluargaan. Corak ekonomi Indonesia ialah hasil budaya asli Indonesia seperti budaya gotong royong dalam melakukan suatu hal secara bersama-sama dimana masyarakatnya memegang teguh terhadap budaya saling tolong menolong dan bekerjasama dalam melakukan sesuatu. Kemajuan perkembangan kebudayaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakatnya, masyarakat sebagai pelaku utama dalam perkembangan kebudayaan yang ada. Sehingga hubungan antara corak perekonomian Indonesia dengan perkembangan kebudayaan Indonesia, memiliki hubungan yang mana antara corak perekonomian Indonesia dengan perkembangan kebudayaan Indonesia sama-sama dilakukan atau digerakkan oleh suatu masyarakat.
- c. Keterkaitan antara sistem ekonomi koperasi yang berkembang di Eropa dengan koperasi di Indonesia. Koperasi di Eropa terdapat dan koperasi di Indonesia terdapat beberapa aliran diantaranya :

Aliran Yardstick, merupakan suatu aliran yang banyak dijumpai pada negara yang menganut ideologi kapitalis dalam sistem perekonomian liberal dalam berbagai dampak kebutuhan yang ditimbulkan oleh sistem ekonomi liberal atau kapitalisme. Pemerintah tidak ikut campur tangan dalam jalannya koperasi di masyarakat. Aliran Sosialis, muncul oleh sistem kapitalisme aliran ini memandang pertumbuhan koperasi di negara-negara barat yang didukung oleh kaum sosialis. Dalam aliran ini koperasi dipandang sebagai alat yang paling efektif untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, dan aliran ini menyatukan rakyat dengan melalui organisasi koperasi. Aliran Persemakmuran (*Commonwealth*), dalam aliran ini menjelaskan bahwa koperasi dapat menjadi suatu alat yang efisien dan efektif dalam peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Aliran ini memandang bahwa upaya untuk memaksimalkan suatu potensi yang dimiliki oleh rakyat yang memiliki skala kecil dapat dilakukan dengan media koperasi, sehingga koperasi dalam aliran ini dapat sebagai wadah ekonomi rakyat serta memegang peranan paling utama dalam suatu struktur perekonomian masyarakat. Pemerintah memiliki peran sebagai mitra (*partnership*) pemerintah bertanggung jawab dalam upaya menciptakan iklim pertumbuhan koperasi yang tercipta dengan baik.

Sistem ekonomi koperasi di Indonesia masyarakatnya memegang teguh terhadap budaya saling tolong menolong dan bekerjasama dalam melakukan sesuatu. Sistem ekonomi koperasi merupakan suatu manifestasi dari penghargaan sistem ekonomi tradisional yang ada Indonesia yang sangat mengutamakan pada ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi sosialis dimana masyarakatnya memegang teguh terhadap budaya saling tolong menolong dan bekerjasama dalam melakukan sesuatu. Ekonomi Indonesia disebut sebagai ekonomi sosialis, menurut saya karena perekonomian Indonesia mengikuti pada prinsip-prinsip dalam kooperatif sosial atau kooperatif ekonomi yang sangat mengutamakan ekonomi kerakyatan. Hubungannya sama-sama mengutamakan kesejahteraan masyarakat menyatukan rakyat dengan melalui organisasi koperasi.

Hasil analisis dokumen untuk pernyataan 2

- a. Ekonomi sosialis Indonesia merupakan suatu ciri ekonomi yang sudah ada dalam masyarakat Indonesia, cirinya seperti budaya gotong royong yang memegang teguh terhadap budaya saling tolong menolong dan bekerjasama dalam melakukan sesuatu. Koperasi di Indonesia berasaskan kekeluargaan, dan berupaya untuk mensejahterakan para anggotanya. Sehingga ciri koperasi Indonesia yang menjadi bagian dari ekonomi sosialis Indonesia yang memiliki ciri budaya gotong royong yang memegang teguh

terhadap budaya saling tolong menolong dan bekerjasama, yang berasaskan kekeluargaan, dan berupaya untuk mensejahterakan para anggotanya.

- b. Hubungan ide nasakom yang dikemukakan oleh Soekarno ide koperasi di Indonesia. Presiden Soekarno dalam pidatonya pada 17 Agustus 1959 yang berjudul Penemuan Kembali Revolusi Kita atau Manifesto politik (Manipol). Dalam pidato tersebut diuraikan permasalahan pokok dan program umum dari Revolusi Indonesia yang bersifat menyeluruh. Dalam pidato ini koperasi diberikan peran sebagai suatu kegiatan untuk menyelenggarakan ekonomi terpimpin bangsa Indonesia guna mencapai taraf hidup yang layak dalam sistem ekonomi di Indonesia yang mengatur perekonomian rakyat untuk mencapai taraf kehidupan yang layak dalam masyarakat yang adil dan makmur. Gerakan koperasi yang berasaskan kekeluargaan dengan tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya.

Referensi

Susanto, H. WAJAH SOSIALISME DALAM PERKEMBANGAN KOPERASI.